

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan analisa data tersebut di atas, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan, yaitu :

1. Pelaksanaannya dan syarat-syarat yang telah ditetapkan untuk menikah di Thailand
 - a. Kartu Tanda Penduduk (KTP),
 - b. Passport atau Izin masuk ke Luar negara
 - c. Bagi janda, membawa surat kematian suami atau surat cerai yang asli.
 - d. Pemegang Permit/Izin Kerja.
 - e. Bagi warga asing (bukan dari ASEAN), hekdaknya merujuk ke Kedutaan Thailand
 - f. Akta Mati dan Surat Nikah yang lama (untuk perempuan yang berstatus *balu*)

Setelah menyediakan dokumen maka pasangan Malaysia akan pergi ke pejabat Majlis Agama Islam di Thailand yang *diiktiraf* (diakui) oleh JAKIM (Jabatan Agama Kemajuan Islam Malaysia). Usai akad nikah dengan waktu lebih kurang setengah jam, surat nikah sudah dapat dikeluarkan. Majlis Agama Islam di Thailand juga mengeluarkan surat pengesahan yang ditujukan kepada *Konsulat* (kedutaan) Malaysia .

2. Analisa yang dapat disimpulkan disini adalah seperti berikut :

Pertama : mazhab Hanafi berpendapat bahwa sah kawin lari karena wali bukan syarat sah pernikahan. Sedangkan mazhab Syafi'I berpendapat bahwa tidak sah kawin lari karena wali itu termasuk dalam rukun pernikahan dan syarat sah pernikahan juga.

Kedua : mazhab Hanafi berpendapat bahwa perempuan yang sudah baligh masih gadis atau janda berhak untuk mengkawinkan dirinya tanpa persetujuan wali. Sedangkan mazhab Syafi'I berpendapat bahwa perempuan yang baligh masih gadis maka hak mengawinkan dirinya ada pada wali, akan tetapi jika ia Janda, maka hak itu ada pada keduanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan yang mendalam mengenai kawin lari di selatan Thailand ditinjau menurut mazhab Hanafi dan mazhan Syafi'i dalam skripsi ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. hendaklah orang tua memberi perhatian kepada anaknya supaya anaknya tidak akan melanggar undang-undang dan tidak akan berkawin di negara tetangga.
- b. Hendaklah ibu-bapa atau wali pihak perempuan perlulah berfikir, bersikap dan bertindak secara rasional apabila anak-anak mempunyai calon pilihannya sendiri. Bapa tidak perlu ego dengan kuasa wali mujbir yang dimilikinya.